

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu metode yang menghasilkan data deskriptif. Data di peroleh dari naskah, wawancara, dan catatan lapangan karena penelitian ini termasuk *field research* (penelitian lapangan). Oleh karena itu penelitian ini dilakukan pada wilayah tertentu saja untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan dilakukan analisis data dengan metode tertentu, sehingga memperoleh kesimpulan suatu permasalahan tersebut.<sup>48</sup>

Menurut Jane Riche, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, prilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.<sup>49</sup>

Dalam hal ini peneliti ingin mencari dan mencari informasi tentang metode dakwah pondok pesantren al-ihsan Bentok, Bati-bati, Tanah Laut. Dengan bertemu langsung dan melakukan wawancara dengan para ustad/santri dilingkungan pondok.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Strategi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 220.

<sup>49</sup> Prof. dr. Ixesy J Meleong, M.A. *Metode Penelitian Kualitatif*.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ini terletak di Pondok Pesantren Al-Ihsan Bentok Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Prov. Kal-Sel. Penelitian dilakukan di lokasi ini karena menurut peneliti tempat ini merupakan tempat inti dari golongan jamaah tabligh yang ada di Kalimantan Selatan, dimana pondok pesantren tersebut menjadi tempat markas para jamaah untuk melakukan pertemuan dengan ulama-ulama besar sedunia.

## C. Data Dan Sumber Data

### 1. Data

Adapun data penelitian yang diperlukan yaitu:

- 1) Sejarah bentok sebelum dan sesudah adanya usaha dakwah jemaah *tabligh*
- 2) Metode dakwah pondok pesantren Al-Ihsan, Bentok, Bati-bati, Tanah Laut.
- 3) Materi yang disampaikan saat *khuruj fi sabilillah*.

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber yang digunakan yaitu:

#### 1) Sumber Data Primer

Diperoleh dari informasi utama, yaitu pengurus atau sesepuh dari jamaah tabligh di lingkungan pondok pesantren Al-Ihsan, Bentok, Bati-bati, Tanah Laut.

## 2) Sumber Data Sekunder

Diperoleh dari responden penunjang yaitu orang-orang yang mengikuti kegiatan khuruj yang dilakukan di sekitar pondok pesantren Al-Ihsan, Bentok, Bati-bati, Tanah Laut.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti laksanakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Observasi

Pengumpulan data teknik observasi aktif yaitu dengan cara terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti melakukan apa yang dikerjakan sumber data, dan mengikuti suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan sampai mengetahui dari setiap makna perilaku yang nampak.<sup>50</sup> Meskipun terlibat langsung dalam kegiatan, namun peneliti tidak serta merta sepenuhnya menjadi anggota jemaah tabligh.

#### 2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan interview adalah pertukaran antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam satu makna topic. Teknik ini digunakan peneliti saat pendahulu dan untuk mengetahui informasi mendalam dari

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Strategi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 227

responden.<sup>51</sup> Adapun metode interview yang digunakan adalah tidak terstruktur. Artinya peneliti mengajukan pertanyaan yang berkembang sesuai dengan tema yang akan dibahas.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen yang digunakan peneliti sebagai sumber data, karena dalam banyak hal digunakan peneliti sebagai sumber data. Seperti buku, catatan lapangan baik tulisan maupun foto gambar.

## E. Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model Milles Dan Huberman. Dalam teknik ini, analisis data hingga mencapai kesimpulan, akan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data *reduction* (reduksi data) proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memperjelas peneliti untuk mencari data selanjutnya.
2. Data display (penyajian data) adalah proses penyajian data yang telah diperoleh dari hasil reduksi data. Jadi dalam tahap ini, peneliti menampilkan data-data yang diperoleh. Sehingga dengan demikian akan mempermudah dalam mencari data selanjutnya, apabila diperlukan.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Strategi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 231

3. *Conclusion drawing/verification* adalah proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini, data yang diperoleh sudah dianggap cukup dan diambil kesimpulan sementara. Akan tetapi kesimpulan ini dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap data selanjutnya.<sup>52</sup>

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk keabsahan/validasi data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik peningkatan ketekunan. Dengan peningkatan ketekunan ini, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh jika terdapat kesalahan. Peningkatan ketekunan dilakukan dengan membaca referensi dari buku hasil penelitian terdahulu yang sudah ada maupun membaca hasil dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca, maka wawasan peneliti akan semakin meluas dan tajam, sehingga dapat memeriksa kevalidan data yang ditemukan.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Strategi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 246-252